

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan sebuah penelitian, metode penelitian hendaklah tersusun secara sistematis dengan tujuan agar data yang diperoleh valid, sehingga penelitian tersebut layak untuk diuji kebenarannya.

A. Jenis Penelitian

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), karena objeknya adalah dilakukan di lapangan, yakni di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir. Dijadikan tempat penelitian karena lokasinya merupakan tempat tinggal penulis sehingga mempermudah dalam memperoleh data. Mengingat judul yang akan diteliti adalah manajemen evaluasi hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Kubu Babussalam, penelitian ini dilaksanakan ± 6 bulan dari bulan Februari 2012 s.d Juli 2013 dengan perincian waktu sebagai berikut:

1. Bulan Maret 2013 pembuatan, perbaikan, dan seminar proposal.

2. Bulan April-Juli 2013 pembuatan laporan penelitian dan pelaksanaan penelitian
3. Bulan Juli 2013 perbaikan-perbaikan dari dosen pembimbing.
4. Bulan Agustus 2013 munaqasyah

C. Informan Penelitian

Menurut Singarimbun informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Kemudian menurut Moleong, informan harus memiliki syarat, di antaranya: jujur, taat pada janji, patuh pada aturan, suka berbicara, tidak termasuk salah satu anggota kelompok yang bertentangan dalam latar belakang penelitian dan mempunyai pandangan tertentu tentang suatu hal atau tentang suatu peristiwa.

Sehubungan dengan jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah penelitian lapangan yang berbentuk kualitatif, maka informan dalam penelitian ini adalah guru bidang studi Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Kubu Babussalam dalam manajemen evaluasi hasil belajar siswa, yang berjumlah 2 orang dan seorang kepala sekolah, mengingat populasinya sedikit maka pengambilan sampel ditiadakan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

yang memenuhi standar yang ditetapkan.¹ Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu *kualitas instrument penelitian* dan *kualitas pengumpulan data*.² Berdasarkan tekniknya pengumpulan data pada penelitian ini ada tiga hal yaitu:

- a. Observasi, yaitu untuk melihat fenomena yang unik/menarik untuk dijadikan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang penulis gunakan adalah *participant observation*,³ maksudnya peneliti secara langsung berada dan terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau dijadikan sumber data. Sehingga peneliti di samping melakukan pengamatan, juga ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, dan valid. Walaupun demikian peneliti tetap menjaga keprofesionalan dan lebih obyektif dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih yang menjadi obyek observasi yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam masalah yang sedang diteliti, yaitu: guru PAI dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 62.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h. 193.

³ *Ibid.*, h. 204.

b. Interview (Wawancara),⁴ yaitu untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai fokus penelitian. Menurut Moh. Nasir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara bertanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵ Menurut Faisal, penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik wawancara sebagai cara utama untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan dua hal, yaitu: (1) dengan wawancara peneliti dapat menggali informasi bukan saja pada hal yang diketahui dan dialami seseorang, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dari diri subyek penelitian; (2) apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas-waktu yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, peneliti juga mewawancarai orang-orang yang terlibat dan mengetahui tentang masalah yang diteliti (tentang manajemen evaluasi hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam), yaitu: 2 (dua) orang guru PAI dan kepala sekolah SMA Negeri 2 Kubu Babussalam.

c. Dokumentasi

Menurut Mulyana dokumentasi adalah gambaran mengenai pengalaman hidup dan penafsiran atas pengalaman hidup yang dilengkapi dengan data yang

⁴ Menurut Esterberg, wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. (Lihat: Sogiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007), h. 72.

⁵ M. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1988), h. 126.

diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak tertentu.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa hasil dari berbagai kegiatan yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam, baik berupa piagam penghargaan atau trofi sebagai bentuk ukiran prestasi.

Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data nilai prestasi Pendidikan Agama Islam yang terdapat dalam raport siswa, data-data *histories*, seperti sejarah berdirinya SMAN 2 Kubu Babussalam, visi dan misi sekolah, daftar guru Pendidikan Agama Islam, daftar siswa, dokumen data soal daftar nilai, serta data lain yang mendukung penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dan dianggap valid maka digunakan teknik deskriptif kualitatif. Dengan demikian seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya valid. Aktivitas dalam analisis data terbagi tiga:⁷ 1) Pengumpulan data (*collection data*), 2) reduksi data (*data reduction*), 3) penyajian data (*data display*), dan 4) menarik kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam analisis data sebab semua data dalam penelitian sangat diperlukan selanjutnya adalah melakukan reduksi

⁶ Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), h. 67.

⁷ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative data Analysis*, (California: SAGE Publications, 1987), h. 21.

data. Reduksi data dilakukan dalam upaya menetapkan mana data yang dibutuhkan dan mana yang tidak, selanjutnya ke arah mana penelitian akan difokuskan. Kemudian dikelompokkan sesuai dengan sub masalah yang dibahas dan selanjutnya disajikan untuk diinterpretasikan dengan analisa yang mendalam agar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Setelah data direduksi dan disajikan dengan interpretasi peneliti, maka langkah terakhir adalah peneliti menarik kesimpulan atau verifikasi terhadap data tersebut yang berkaitan dengan manajemen evaluasi hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kubu Babussalam